

BAB V

KESIMPULAN

PBB adalah sebuah organisasi internasional yang memiliki tujuan utama untuk menjaga keamanan dan perdamaian dunia, sebagaimana tertuang di dalam piagam PBB. Namun, dalam pelaksanaannya PBB tidak dapat sepenuhnya menjalankan tujuan-tujuan tersebut karena keanggotaan PBB bersifat sukarela, dimana anggota-anggota organisasi ini merupakan Negara-negara di seluruh dunia yang memiliki kepentingan berbeda-beda. Apalagi dengan terdapatnya sejumlah Negara yang memiliki hak veto (Amerika Serikat, Rusia, Cina, Perancis, dan Inggris), membuat usulan-usulan yang diajukan kadang kala harus terbentur dengan kepentingan dari berbagai negara-negara tersebut. Sehingga, walaupun suara mayoritas menyetujui suatu usulan tetapi jika ditentang oleh Negara-negara yang memiliki hak veto, tentu saja usulan-usulan tersebut tidak dapat dijalankan.

Seperti halnya dengan upaya mediasi dalam menentukan masa depan Sahara Barat, PBB mendapat tekanan dari sejumlah Negara agar konflik tersebut segera diatasi agar tidak semakin menambah jumlah korban. Sahara Barat adalah wilayah dibagian Utara Maroko dan Mauritania, mayoritas penduduknya merupakan etnis Sahrawi yang beragama muslim. Wilayah ini memiliki sejarah panjang dan berliku, Sahara Barat selalu berada dibawah kekuasaan Negara lainnya. Karena kaya akan mineral (fosfat, minyak) dan ikan diperairannya, Sahara Barat selalu menjadi incaran Negara-negara lain.

Upaya pemisahan diri yang dilakukan warga Sahrawi (Gerakan Front Polisario) sudah berlangsung lama dan telah menelan korban 100 ribu lebih puluhan jiwa. Tidak hanya sampai disitu upaya ini menyebabkan terjadinya pengungsian secara besar-besaran ke Negara-negara tetangga. Namun, perlawanan-perlawanan yang dilakukan Front Polisario selalu diredam oleh pemerintah Maroko dengan melakukan berbagai cara seperti tidak kooperatif dalam menjalankan resolusi yang telah dikeluarkan oleh PBB.

Dalam perkembangannya, PBB berusaha menyelesaikan konflik antara Front Polisario dengan Maroko, dan penentuan masa depan Sahara Barat dengan mengirimkan utusan khusus pasukan MINURSO dan beberapa wakil sekjen PBB untuk menjalankan mandatnya di Sahara Barat. Setelah dilakukan perundingan yang lama, selama beberapa tahun hingga 2009, nyatanya PBB belum juga mampu menentukan status masa depan Sahara Barat. Karena, kedua belah pihak masih kukuh pada pendiriannya masing-masing. Pihak Maroko tetap menginginkan Sahara Barat menjadi bagian dari wilayahnya dengan pemberian otonomi khusus. Maroko menganggap Sahara Barat sebagai lahan ekonomi terbesar di Afrika Utara. Sedangkan, Sahara Barat masih bertahan dengan keinginan untuk memisahkan diri dari Maroko dan menganggap tidak ada cara lain. Negara pemilik hak veto seperti AS, mendukung Sahara Barat untuk menerima otonomi dari Maroko. Maroko menyatakan bahwa tidak akan mengakui kemerdekaan Sahara Barat, dan akan melakukan berbagai cara damai, diplomatik dan legal untuk menggagalkan kemerdekaan tersebut.

DK PBB megirimkar' utusan khusus Christopher Ross (2009) dan akan diadakan perundingan kembali untuk menyelesaikan konflik ini, sejumlah Negara secara tegas menyatakan dukungan atas kemerdekaan tersebut karena menyangkut hak penentuan nasib sendiri yang merupakan hak setiap Negara. Sedangkan, sejumlah Negara secara terang-terangan menyatakan penolakannya, karena menganggap hal tersebut melanggar kedaulatan suatu Negara, apalagi pendeklarasian tersebut secara sepihak tanpa sepengetahuan DK PBB. Namun, ada beberapa Negara yang belum menentukan sikap masih menunggu perkembangan dari DK PBB. Karena kekhawatiran akan menimbulkan percontohan bagi wilayah-wilayah yang ingin memisahkan diri.

Dalam menulis skripsi ini penulis banyak belajar dari mata kuliah yang pernah diajarkan pada semester tiga yaitu Organisasi dan Administrasi Internasional yang mengungkap bagaimana peran sebuah organisasi internasional dalam membantu menemukan penyelesaian konflik yang terjadi. Posisi Organisasi Internasional dalam masalah Sahara Barat merupakan pihak ketiga yang membantu mencarikan jalan keluar (saran) yang dapat diterima kedua belah pihak.